

Ibadah Raya Surabaya, 23 September 2012 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan ditengah-tengah kita sekalian.

Matius 27 menunjuk pada 7 percikan darah diatas tabut perjanjian= sengsara/jalan kematian Yesus.

Matius 28= menunjuk pada **Shekina Glory**(sinar kemuliaan atau kuasa kebangkitan Tuhan).

Matius 28: 1-2

28:1. Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu.

28:2. Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya.

= Maria Magdalena dan Maria yang lain adalah orang-orang yang sangat setia mengikut Yesus.

Mereka **tetap mengikut Yesus** sekalipun Yesus diolok-olok, disiksa, disalibkan, bahkan sampai dikuburkan.

Oleh sebab itu, Maria Magdalena dan Maria yang lain merupakan orang-orang yang **PERTAMA KALI** melihat kuasa kebangkitan Yesus (shekina glory).

Jadi, **UKURAN pengikutan kepada Tuhan atau dipakai Tuhan adalah jika kita setia dalam pengalaman kematian/pengalaman salib bersama Yesus.**

Kalau kita setia dalam pengalaman kematian bersama Yesus seperti Maria Magdalena dan Maria yang lain, kehidupan kitalah yang akan diutus oleh Tuhan.

Dan **kita menjadi tangan PERTAMA yang menyaksikan tentang kuasa kebangkitan Tuhan.**

Maria Magdalena dan Maria yang lain adalah tangan pertama yang menyaksikan kebangkitan Yesus, sedangkan rasul-rasul yang hebat hanya menjuadi tangan kedua.

Rasul-rasul menjadi tangan kedua, sebab mereka meninggalkan kubur (kurang setia dalam pengalaman kematian bersama Yesus).

Sebab itu, **biarlah kita setia dalam pengalaman kematian bersama Yesus, supaya kita bisa menjadi TANGAN PERTAMA yang menyaksikan kuasa kebangkitan Yesus.**

Matius 28: 2

28:2. Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya.

= **kuasa kebangkitan Yesus mampu untuk menggulingkan batu besar.**

Artinya: kuasa kebangkitan Yesus mampu menghancurkan kekerasan hati.

Dosa, itulah yang membuat manusia keras hati, bahkan sampai sekeras hati Firaun (gambaran setan).

Keluaran 7: 14-16

*7:14. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Firaun **berkeras hati**, ia menolak membiarkan bangsa itu pergi*

7:15. Pergilah kepada Firaun pada waktu pagi, pada waktu biasanya ia keluar ke sungai; nantikanlah dia di tepi sungai Nil dengan memegang di tanganmu tongkat yang tadinya berubah menjadi ular.

7:16. Dan katakanlah kepadanya: TUHAN, Allah orang Ibrani, telah mengutus aku kepadamu untuk mengatakan: Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka beribadah kepada-Ku padang gurun; meskipun begitu sampai sekarang engkau tidak mau mendengarkan.

Praktik manusia yang keras hati sampai seperti Firaun yang harus dihancurkan oleh kuasa kebangkitan:

1. ay. 16= 'supaya mereka beribadah kepada-Ku'= **tidak mau beribadah dan melayani Tuhan**= tidak setia dalam ibadah pelayanan sampai tidak bisa beribadah melayani seperti Firaun.
2. ay. 16= 'engkau tidak mau mendengarkan'= **tidak taat dengar-dengaran pada Firman Tuhan**, termasuk tidak mau taat dengar-dengaran pada orang tua jasmani dan gembala.

Pada jaman Nuh, **roh tidak taat melanda SEMUALapisan manusia**, mulai anak kecil sampai orang tua. Hanya Nuh sekeluarga yang diselamatkan (hanya 8 orang). Dan dari 8 orang, tidak ada anak kecil atau kaum muda yang selamat.

Seringkali, kalau kaum muda punya potensi, ia mulai tidak taat dengar-dengaran.

Contoh: 2 Samuel 18: 9

18:9. Kebetulan Absalom bertemu dengan orang-orang Daud. Adapun Absalom menunggangi bagal. Ketika bagal itu lewat di bawah jalinan dahan-dahan pohon tarbantin yang besar, tersangkutlah kepalanya pada pohon tarbantin itu, sehingga ia tergantung antara langit dan bumi, sedang bagal yang dikendarainya berlari terus.

2 Samuel 14: 25

14:25. Di seluruh Israel tidak ada yang begitu banyak dipuji kecantikannya seperti Absalom. Dari telapak kakinya sampai ujung kepalanya tidak ada cacat padanya.

14:26. Apabila ia mencukur rambutnya--pada akhir tiap-tiap tahun ia mencukurnya karena menjadi terlalu berat baginya--maka ditimbangnyanya rambutnya itu, dua ratus syikal beratnya, menurut batu timbangan raja.

Absalom punya potensi dan kebanggaan, tetapi justru **potensinyaitu yang menggantung diakarena** ketidak taatannya.

Contoh dalam perjanjian baru: pemuda yang kaya dan baik, tetapi tidak taat pada Tuhan.

Akibatnya: ia kecewa dan binasa untuk selama-lamanya.

Kita harus hati-hati, **sebab kita banyak diuji soal ketaatan**. Kalau gagal, kita akan gugur seperti Absalom dan pemuda yang kaya.

3. **tidak mau mengaku dosa dan memakai kebenaran diri sendiri**(Firaun selalu menyalahkan Musa).

Ini sama dengan menutupi ketelanjangan dengan pohon ara.

Akibat keras hati:

- o seperti kubur kosong= hidupnya kosong, tidak bisa apa-apa dan gagal total,
- o seperti kubur kosong= pintu tertutup, tidak ada jalan keluar dari masalah, tetapi masalah makin bertambah-tambah dan tidak ada masa depan yang indah
- o tulah pertama datang di tanah Mesir, yaitu air menjadi darah.
Artinya: tidak ada kepuasan dan hanya ada dalam penderitaan.

Kalau sudah tidak puas, akan mencari kepuasan didunia, sehingga jatuh dalam dosa sampai puncaknya dosa.

- o mati rohani/kering rohani, tidak bergairah lagi dalam perkara rohani.
- o kebinasaankekal untuk selama-lamanya.

Kuasa kebangkitan Yesus mampu menghancurkan kekerasan hati, sehingga kita memiliki hati yang lembut.

Praktik hati yang lembut:

- setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, bukan kaerena kebiasaan atau memenuhi kewajiban.
- taat dengar-dengaran pada Tuhanapapun resiko yang kita hadapi.
- hidup dalam kebenaran dan kesucian(menyelesaikan dosa dan tidak berbuat dosa lagi).

Kalau kita sudah **setia, taat dan hidup dalam kebenaran, kita bisa menjadi hamba Tuhan yagn hidup benar suci, taat dengar-dengaran dan setia berkobar-kobarkepada Tuhan.**

JANGAN TUNGGU BESOK!Tetapi malam ini, hal tersebut bisa terjadi.

Keluaran 7: 15

7:15. Pergilah kepada Firaun pada waktu pagi, pada waktu biasanya ia keluar ke sungai; nantikanlah dia di tepi sungai Nil dengan memegang di tanganmu tongkat yang tadinya berubah menjadi ular.

'*nantikanlah dia di tepi sungai Nil*'= sebelum Firaun datang, Musa sudah harus ada di sungai Nil dulu.

Artinya: saat Firaun datang, semua sudah selesai(menjadi kehidupan yang benar suci, taat dengar-dengaran dan setia berkobar-kobar)= **lebih cepat dari geraknya setan.**

Kalau menunda-nunda waktu, maka setan yang akan mendahului kita.

Ibrani 1: 7

1:7. Dan tentang malaikat-malaikat Ia berkata: "Yang membuat malaikat-malaikat-Nya menjadi badai dan pelembut-pelembut-Nya menjadi nyala api."

Pelayan Tuhan yang benar suci, taat dengar-dengaran dan setia berkobar-kobar= **pelayan Tuhan bagaikan nyala api.**
Kita harus menjaga nyala api ini supaya tidak padam, sebab **BANYAK TANTANGAN YANG INGIN MEMBUAT NYALA API INI PADAM.**

Daniel 7: 9

7:9. Sementara aku terus melihat, takhta-takhta diletakkan, lalu duduklah Yang Lanjut Usianya; pakaian-Nya putih seperti salju dan rambut-Nya bersih seperti bulu domba; kursi-Nya dari nyala api dengan roda-rodanya dari api yang berkobar-kobar;

Pelayan Tuhan seperti nyala api dan tahta Tuhan seperti nyala api.

Artinya, **pelayan Tuhan yang seperti nyala api sama dengan tahtanya Tuhan.**

Inilah tugas kita sebagai pelayan Tuhan, yaitu: kehidupan kita menjadi tahta Tuhan dan menampilkan tahta Tuhan di tengah sidang jemaat.

Kalau tidak menjadi tahta Tuhan, pasti menjadi tahta setan.

Mazmur 11: 4

11:4. **TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; TUHAN, takhta-Nya di sorga; mata-Nya mengamat-amati, sorot mata-Nya menguji anak-anak manusia.**

Kalau kita tampil sebagai tahta Tuhan, maka ada mata Tuhannya yang selalu mengamat-amati, memperhatikan dan mempedulikan kita.

Kalau mata Tuhan selalu mengamat-amati kita, **hasilnya:**

a. Rut 1: 6

1:6. Kemudian berkemaslah ia dengan kedua menantunya dan ia pulang dari daerah Moab, sebab di daerah Moab ia mendengar bahwa **TUHAN telah memperhatikan** umat-Nya dan memberikan makanan kepada mereka.

Hasil pertama: **Tuhan memperhatikan kita lewat memberikan makanan kepada kita**, baik secara jasmani, maupun secara rohani (pembukaan Firman Tuhan yang memuaskan kehidupan kita).

Makanan ini berguna supaya kita tidak jatuh pada kelaparan jasmani dan rohani di jaman antikris, tetapi kita dipelihara oleh Tuhan.

b. Keluaran 3: 7-8

3:7. Dan **TUHAN** berfirman: "Aku telah memperhatikan dengan sungguh kesengsaraan umat-Ku di tanah Mesir, dan Aku telah mendengar seruan mereka yang disebabkan oleh pengerah-pengerah mereka, ya, Aku mengetahui penderitaan mereka."

3:8. Sebab itu Aku telah turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir dan menuntun mereka keluar dari negeri itu ke suatu negeri yang baik dan luas, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, ke tempat orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus.

Hasil kedua: **Tuhan memperhatikan kesengsaraan dan pergumulan kita.**

Tuhan tidak mau berpaling, tetapi memperhatikan kita, asalkan kita menjadi tahta Tuhan, bahkan **Tuhan sampai turun bagi kita** (ay. 8).

Dalam segala pergumulan kita, Tuhan sanggup menolong kita tepat pada waktunya, seperti Israel keluar dari Mesir.

Bahkan Tuhan mampu memberkati kita dan memakai kehidupan kita dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna (Kanaan).

TIDAK ADA YANG MUSTAHIL BAGI TUHAN!

c. Ayub 7: 17-18

7:17. Apakah gerangan manusia, sehingga dia Kauanggap agung, dan **Kauphatikan**,

7:18. dan Kaudatangi setiap pagi, dan Kauuji setiap saat?

Hasil ketiga: **Tuhan memperhatikan kita lewat ujian.**

Mazmur 11: 4

11:4. TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; TUHAN, takhta-Nya di sorga; mata-Nya mengamat-amati, sorot mata-Nya mengujikan-anak manusia.

'ujian' = percikan darah (sengara daging bersama Yesus).

Ini merupakan penyucian terakhir yang harus kita alami, sampai satu waktu kita sempurna.

1 Petrus 4: 12-14

4:12. Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14. Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

DIBALIK PERCIKAN DARAH, ADA ROH KEMULIAAN (SHEKINA GLORY). Buktinya:

- o kita bahagiaditengah sengsara daging,
- o terjadi penyucian dan keubahan hidup, dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Contoh: Ayub.

Yakobus 5: 10-11

5:10. Saudara-saudara, turutilah teladan penderitaan dan kesabaran para nabi yang telah berbicara demi nama Tuhan.

5:11. Sesungguhnya kami menyebut mereka berbahagia, yaitu mereka yang telah bertekun; kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya, karena Tuhan maha penyayang dan penuh belas kasihan.

= Ayub mengalami ujian sampai habis-habisan supaya bisa mengalami keubahan/penyucian, yaitu:

- o mulai dari ketekunan = ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok.
Jangan tunggu sampai habis-habisan! Tapi biarlah kita masuk dalam ketekunan.

- o kesabaran = sabar dalam penderitaan dan sabar menunggu waktu Tuhan.
Jangan cari jalan sendiri!

- o kerendahan hati.

Ayub 42: 5-6

42:5. Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau.

42:6. Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu."

'mataku sendiri memandang Engkau' = lewat percikan darah, Ayub menjadi **TANGAN PERTAMA** untuk **menyaksikan kuasa kebangkitan Tuhan**.

'dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu' = kerendahan hati dengan **menanggalkan segala kebanggaan dan kebenaran sendiri**.

Ayub 32: 1-2

32:1. Maka ketiga orang itu menghentikan sanggahan mereka terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya benar.

32:2. Lalu marahlah Elihu bin Barakheel, orang Bus, dari kaum Ram; ia marah terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya lebih benar dari pada Allah,

Lewat percikan darah, biarlah kita mengaku bahwa kita hanya tanah liat yang banyak kekurangan dan tidak layak, tidak mampu apa-apa, bahkan tidak berharga.

Dengan demikian, **KITA MENJADI TANGAN PERTAMA YANG MENGALAMI KUASA KEBANGKITAN TUHAN**, bukan lagi kita mendengar dari katanya orang ('Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau').

Kuasa kebangkitan Tuhan berguna untuk memulihkankita secara jasmani dan rohani (Ayub dipulihkan secara dobel), sampai kita menjadi sama mulia dengan Tuhan.

Apapun keadaan kita malam ini, Tuhan masih memperhatikan kita.

Tuhan memberkati.